

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²¹ Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Melalui jenis dan metode penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan dan memahami bagaimana fenomena sosial yang terjadi di lapangan menurut pengalaman aktor yang sedang diteliti. Jenis penelitian dan metode penelitian ini dipilih karena penulis ingin mendeskripsikan bentuk presentasi diri PSK binaan KAKI ketika berada di lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

B. Informan

Penulis menentukan siapa saja informan yang akan menjadi subyek dari penelitian ini guna mendapatkan informasi yang tepat. Informan yang dimaksud ialah narasumber atau sumber informasi yang diperoleh dari PSK binaan KAKI. Penulis memilih informan-informan yang bekerja di tempat panti pijat, kafe, dan karaoke dengan jumlah 6 orang melalui bantuan pekerja lapangan KAKI. Alasan memilih PSK yang bekerja di ketiga tempat tersebut adalah agar penulis memiliki perbandingan PSK yang bekerja di ketiga tempat tersebut.

²¹ Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 11

C. Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini menggunakan teori presentasi diri milik Leary dan Kowalski. Pada teori presentasi diri Leary dan Kowalski mereka membagi lima faktor yang mempengaruhi konstruksi presentasi diri. Penulis menggunakan teori ini untuk mendeskripsikan bagaimana presentasi diri para PSK ketika berada di lingkungan kerja, lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga. Lima faktor yang mempengaruhi presentasi diri itu juga digunakan penulis untuk mendeskripsikan hambatan PSK dalam melakukan presentasi diri di lingkungan kerja, lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga. Kemudian penulis baru menyimpulkan presentasi diri PSK dalam lingkungan kerja, lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga.

Penggunaan konsep-konsep di atas digunakan untuk mengkaji data-data yang penulis dapat nantinya. Data-data yang akan penulis cari berkaitan dengan presentasi diri para PSK dalam lingkungan kerja, lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga beserta hambatannya.

D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data

D.1 Metode Pengumpulan Data

D.1.a. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab langsung yang dilakukan penulis kepada informan. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah memberikan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.²² Dalam metode ini penulis diminta untuk teliti dan mencatat semua yang dikatakan oleh narasumber. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi

²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm 121.

yang lebih mendalam. Dengan metode wawancara ini penulis mengharapkan akan mendapat semua informasi atau pengalaman yang dimiliki oleh para informan sebagai PSK yang memiliki presentasi diri di lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

D.1.b. Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan melihat langsung keadaan di lapangan tempat informan melakukan pekerjaannya. Penulis memilih metode ini karena penulis sudah melihat langsung keadaan di lapangan pada saat penulis menjalankan magang di LSM KAKI selama 42 hari. Penulis membantu program edukasi dan VCT khusus PSK yang dikerjakan oleh LSM KAKI. Selain itu penulis juga berencana turun langsung kembali ke lapangan pada saat mencari data untuk penelitian ini guna memastikan data yang didapatkan nantinya. Penulis rencananya akan dibantu oleh pekerja lapangan dari LSM KAKI untuk memasuki lokasi-lokasi. Namun rencana ini tidak bisa dilakukan karena kondisi PPKM yang tidak mendukung dilakukannya observasi kembali.

D.1.c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek.²³ Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi diambil dari kata “dokumen” yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Metode dokumentasi ini penting digunakan untuk penulis sebagai sumber data yang nantinya akan dibutuhkan dalam proses merumuskan hasil penelitian.

D.2 Jenis Data

D.2.a Data Primer

Menurut Sugiyono (2016), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui

²³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm 153.

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016), hlm 240.

kegiatan wawancara dengan informan dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.²⁵ Dalam penelitian ini data primer akan didapatkan langsung pada saat penulis melakukan wawancara dengan narasumber. Untuk proses observasinya penulis menggunakan metode observasi sistematis dengan mempersiapkan kerangka hal-hal apa saja yang akan diobservasi nantinya.

D.2.b Data Sekunder

Data sekunder didapatkan oleh penulis dari arsip-arsip pribadi yang dimiliki oleh KAKI. Selain itu penulis juga akan menggunakan catatan pribadi penulis didapatkan pada proses pengumpulan data. Dokumentasi ini berguna untuk menunjukkan data-data yang menguatkan bukti dari hasil penelitian ini.

D.3 Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (1992):

1. Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi lapangan secara obyektif.

2. Reduksi data

Reduksi data mengarah pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah beragam jenis informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat menampilkan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Sedangkan verifikasi adalah upaya untuk mencari, menguji,

²⁵ *Ibid.* hlm225.

mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur, sebab-akibat, atau preposisi.²⁶

E. Profil Informan

E.1 Profil Informan

Dalam penelitian ini penulis memilih enam informan dengan tempat kerja yang terdiri dari panti pijat, karaoke, dan kafe. Berikut tabel profil dari informan dalam penelitian ini:

Tabel 1: Daftar Informan

Nama (samaran)	Usia (tahun)	Jenis Tempat Kerja
Tina	27	Panti Pijat
Niken	33	Karaoke
Caca	32	Kafe
Epoy	40	Kafe
Tata	24	Karaoke
Neng	42	Panti Pijat

(Sumber: Penulis, 2021)

Berikut ini profil singkat dari keenam informan yang menjadi PSK:

1. Tina (27 tahun)

Tina merupakan perempuan berusia 27 tahun yang bekerja di salah satu panti pijat di kota Depok. Tina berasal dari kota Jakarta yang kemudian mencari kerja di kota Depok. Tina sudah mulai bekerja di panti pijat sekitar enam bulan. Sebelum bekerja di panti pijat, Tina bekerja di pabrik. Namun, karena situasi pandemi, pabrik tersebut bangkrut. Status Tina sekarang masih belum menikah sehingga dia belum memiliki tanggungan anak. Jumlah penghasilan Tina dari bekerja di panti pijat tidak bisa diperkirakan karena jumlah pelanggannya tidak menentu, namun dia mematok harga 150 ribu per

²⁶ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta: UIP, 1992). hal. 90.

orangnya untuk sekali paket pijat. Jumlah harga itu juga belum termasuk paket transaksi seks.

2. Niken (33 tahun)

Niken merupakan perempuan berusia 33 tahun yang bekerja di salah satu karaoke di kota Depok. Niken berasal dari kota Depok. Niken sudah bekerja di tempat karaoke sekitar dua setengah tahun. Status Niken sekarang merupakan janda yang baru bercerai dari suaminya dan sudah memiliki dua orang anak. Kedua anaknya tersebut mengikuti Niken dan menjadi tanggungannya. Sebelumnya Niken sudah berhenti dari pekerjaan ini, namun karena bercerai dengan suaminya, Niken terpaksa bekerja seperti ini kembali demi memenuhi kebutuhan dirinya dan anaknya. Jumlah penghasilan Niken per bulan dengan bekerja di tempat karaoke sekitar 2,5 juta rupiah, namun itu di luar dari uang tip dan uang lainnya dari pelanggan.

3. Caca (32 tahun)

Caca merupakan perempuan berusia 32 tahun yang berasal dari kota Bandung. Caca sudah mulai bekerja di kafe sejak 2019 yang berarti sudah dua tahun. Caca sudah resmi bercerai dengan suaminya dan sudah memiliki tiga orang anak. Ketiga anak tersebut sekarang mengikuti Caca dan menjadi tanggungannya. Jumlah penghasilan Caca dari bekerja di kafe sekitar 1,2 juta rupiah, namun jumlah ini di luar tip dan ketika ada tamu yang mengajak jalan.

4. Epoy (40 tahun)

Epoy merupakan perempuan berusia 40 tahun yang berasal dari kota Jakarta. Epoy sudah mulai bekerja di kafe sejak dari tahun 2014 yang berarti sudah tujuh tahun. Epoy sudah menikah dan memiliki tiga orang anak. Anak pertama Epoy sudah bekerja yang berarti dia dan suaminya tinggal menanggung kedua anaknya. Jumlah penghasilan Epoy dari bekerja di kafe sekitar 1,5 juta rupiah, namun itu belum termasuk pelanggan yang mengajaknya jalan.

5. Tata (24 tahun)

Tata merupakan perempuan berusia 24 tahun yang berasal dari kota Bogor. Tata sudah satu tahun bekerja di tempat karaoke, namun disebabkan PPKM tempat kerjanya tutup sementara. Tata sudah bercerai dan memiliki dua orang anak. Kedua anak tersebut sekarang mengikuti Tata dan menjadi tanggungannya. Jumlah penghasilan Tata sekitar 5-7 juta per bulan.

6. Neng (42 tahun)

Neng merupakan perempuan berusia 42 tahun yang berasal dari kota Bandung. Neng sudah satu tahun bekerja di panti pijat. Neng berposisi sebagai pemimpin di panti pijat tempat di bekerja sekarang. Neng sudah bercerai dan memiliki tiga orang anak. Ketiga anak tersebut mengikuti Neng dan menjadi tanggungannya. Jumlah penghasilan Neng tidak menentu karena menurutnya pekerjaan seperti ini tidak menentu dan mengikuti dari banyaknya pelanggan.

